

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Antropologi sastra adalah ilmu pengetahuan yang dalam hal ini karya sastra yang dianalisis dalam kaitannya dengan kebudayaan. Wujud kebudayaan yang terkandung dalam novel *Dua Ibu*.

1. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide, gagasan, nilai, norma, dan peraturan dalam novel *Dua Ibu* karya Arswendo Atmowiloto meliputi:
 - a. masalah hakikat dari hidup manusia,
 - b. masalah hakikat dari kedudukan manusia dalam ruang waktu,
 - c. masalah hakikat dari hubungan manusia dengan alam sekitarnya, dan
 - d. masalah hakikat dari hubungan manusia dengan sesamanya.
2. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam novel *Dua Ibu* Arswendo Atmowiloto antara lain:
 - a. kompleks aktivitas yang berhubungan dengan kekerabatan,
 - b. kompleks aktivitas yang berhubungan dengan ekonomi,
 - c. kompleks aktivitas yang berhubungan dengan kesenian dan rekreasi,
 - d. kompleks aktivitas yang berhubungan dengan sistem religi, dan
 - e. kompleks aktivitas yang berhubungan dengan pendidikan.

3. Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia dalam novel

Dua Ibu berupa:

- a. hasil budaya yang berbentuk bahasa,
- b. hasil budaya yang berbentuk sistem pengetahuan,
- c. hasil budaya yang berbentuk sistem peralatan hidup dan teknologi
- d. hasil budaya yang berbentuk mata pencaharian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan beberapa saran berikut ini.

1. Untuk pembaca

Bagi pembaca karya sastra untuk lebih jeli lagi ketika mengambil nilai-nilai dalam sebuah karya sastra. Banyak pelajaran yang dapat membuka hati dan pikiran kita ketika membaca karya sastra yang berkuwalitas. Wujud budaya yang terdapat dalam karya sastra perlu kita aplikasikan dan ajarkan. Hal ini yang mulai menghilang pada masa sekarang, nilai kemanusiaan, kehalusan rasa serta kepekaan dapat diperoleh melalui karya sastra oleh sebab itu jangan berhenti membaca.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Dalam meneliti sebuah karya sastra dengan pendekatan antropologi sastra sebagai pisau bedah, diperlukan kesungguhan dan kesabaran agar dapat tergali secara mendalam, wujud tersebut terpapar secara kompleks, dan luas. Harapan selanjutnya untuk peneliti yang mengambil penelitian ini sebagai pembanding ataupun acuan dalam penelitiannya dapat

memperdalam dengan menggunakan studi terhadap teori yang memiliki keterkaitan untuk pembandingan sehingga dapat menghasilkan kajian yang lebih mendalam terkait penelitiannya.

3. Untuk pecinta sastra

Penelitian ini hendaknya dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmowiloto, Arswendo. 2017. *Dua Ibu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febriani, Wisty Indah. 2016. “Analisis Wujud Budaya Sasak dan Nilai Pendidikan Dalam Novel Merpati Kembar di Lombok karya Nuriadi” *Jurnal Skripsi*. Universitas Mataram.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muqtafi, Moh. 2016. “Budaya Masyarakat Minangkabau dalam Novel Memang Jodoh karya Marah Rusli (Kajian Antropologi Sastra)”. *Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember, Volume 1 (1) : 1-13*.
- Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman kutha. 2010. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2011. *Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salehuddin, Muhammad. 2013. “Kajian Antropologi Sastra dan Nilai Pendidikan Novel Ca Bau Kan Karya Remy Sylado”. Tesis. Surakarta: UNS.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Siswantoro, 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.


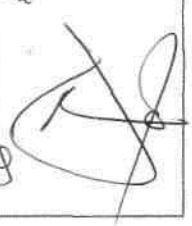



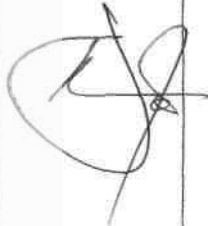
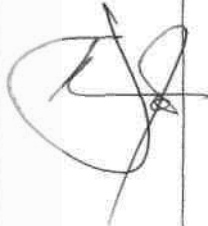
LEMBAR KONSULTASI

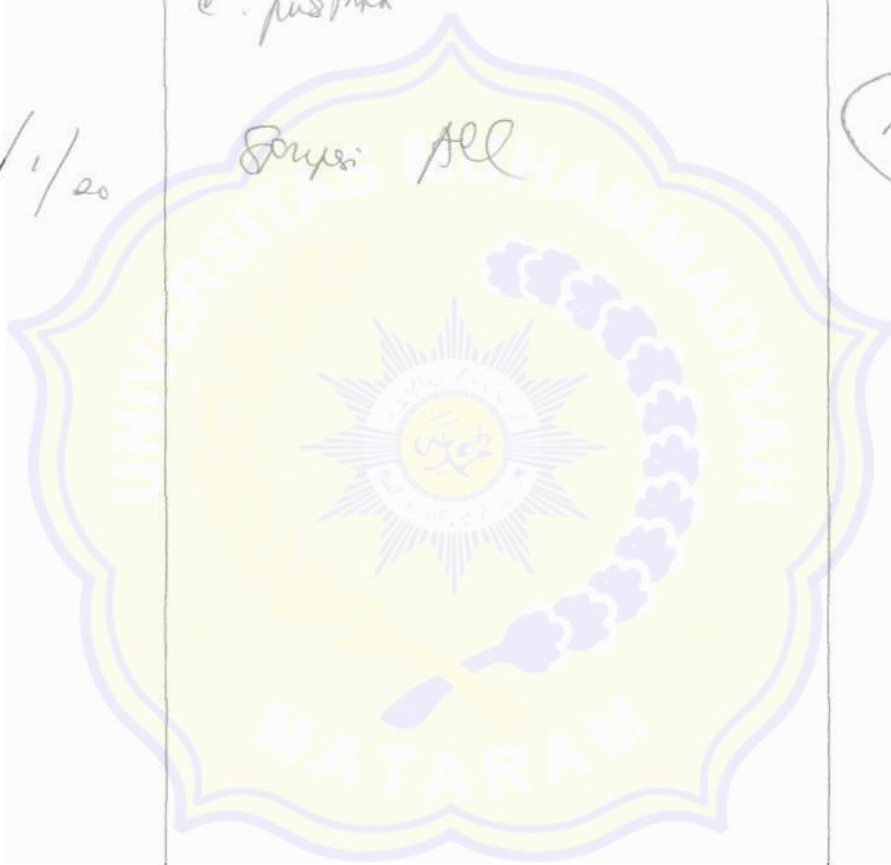
SKRIPSI

KAJIAN ANTROPOLOGI SASTRA DALAM NOVEL DUA IBU KARYA
ARSWENDO ATMOWILOTO

Nama : Guinem
 NIM : 11511A0029
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Dosen Pembimbing I : Siti Lamusiah, S.Pd., M.Si.
 Dosen Pembimbing II : Roby Mandalika Waluyan, M.Pd.

No	Hari/tanggal	Materi	Paraf
1.	15/1/20	<p>Skripsi</p> <p>Cat :</p> <p>a. format pembuatan skripsi disesuaikan dengan aturan yang berlaku, what buku pedoman</p> <p>b. sketsa pembuatan</p> <p>c. halaman awal</p> <p>d. meta</p>	
2.	16/1/20	<p>Skripsi</p> <p>Cat :</p> <p>a. pembahasan mengenai alur pada kerang, terutama mengenai awal, tengah dan akhir cerita</p> <p>b. sudut pandang yang di bahas</p> <p>c. jargon dalam sub referensi</p>	

3.	02/1/20	<p><u>Group</u></p> <p>Out :</p> <ol style="list-style-type: none"> Alur cerita media film seni Teknik dan prosedur Substansi pandang Referensi ilmiah sebagai acuan poster 	 
4.	03/1/20	<p><u>Group</u> All</p>	




LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

KAJIAN ANTROPOLOGI SASTRA DALAM NOVEL DUA IBU KARYA
ARSWENDO ATMOWILOTO

Nama : Guinem
 NIM : 11511A0029
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Dosen Pembimbing I : Siti Lamusiah, S.Pd., M.Si.
 Dosen Pembimbing II : Roby Mandalika Waluyan, M.Pd.

No	Hari/tanggal	Materi	Paraf
1	24-01-2020	Skripsi dan di analisis sesuai dgn rumus masalah yg dikaji adalah antropologi sastra dalam novel. --- buku Struktur novel.	
2	27/01-2020	perbaiki tata tulis, EYD - dll. sesuai dgn hasil corelis.  Supervis dan Sam masih salah	

3) 29/01-2020 Skripsi di Aca 